

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP PERILAKU SISWA
DI MTS MUHAMMADIYAH 02
PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Sebagai Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah
Pekanbaru*



OLEH :

ERWIN
NIRM. 1216.20.2867

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYAH PEKANBARU
1446 H / 2024 M**

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU

Oleh :

ERWIN

1216.20.2067

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Adapun partisipan penelitian ini terdiri dari siswa dan Guru Akidah Akhlak. Adapun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru, ini terbukti setelah melakukan analisis terdapat data-data yang dikumpulkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak memiliki pengaruh baik terhadap perilaku siswa, baik itu perilaku kepada Allah, guru, orang tua, teman dan lingkungan. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dan koreksi bagi lembaga pendidikan, sehingga membantu dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa menjadi yang lebih baik. Dan sebagai bahan masukan bagi tenaga pengajar untuk lebih meningkatkan dan bersemangat dalam mewujudkan peserta didik yang sukses dunia dan akhirat.

Kata kunci : pengaruh, pembelajaran Akidah Akhlak, perilaku siswa

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang ditulis oleh Erwin, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 21 Agustus 2024

Menyetujui

Ketua Prodi

Pembimbing I

Pembimbing II

PAI

(Tafsiruddin, M.Pd.I)

(Dr. Satri Handayani, M.Pd.I)

(Refika, M.Pd.I)

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT. Yang tidak serupa dengan makhluk Nya, baik dari satu segi maupun semua segi, Yang Maha Kaya, Yang tidak butuh pada makhluk Nya, Yang tidak bertempat dan tidak diliputi oleh enam arah penjuru, Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dianugerahi kemauan, semangat dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul tentang: “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMAN 11 Banda Aceh”.

Shalawat beserta salam senantiasa tersanjung sajikan kepada Nabi Besar Muhammad beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia mencicipi manisnya iman dan nikmatnya Islam. Alhamdulillah dengan Kuasa dan Kehendak Allah Swt, penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Ar-Raniry.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Penulisan Skripsi ini melibatkan dan didukung bayak pihak, karena itu penulis mengucapkan syukur dan trimakasi yang sedalam – dalamnya kepada pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dari segi materi, dukungan, motivasi, bimbingan dan doa. Semua itu sangat berarti bai penulis, diantaranya kepada :

1. Emak dan ayah yang begitu berkah, hebat dan indah dalam memperjuangkan, mengorbankan, berikhtiar dan mendo’akan yang terbaik sehingga Allah memberikan kemudahan bagi penulis untuk dihantarkan pintu kesuksesan dan meraih gelar sarjana
2. Istri tercinta yang selalu setia, mendukung, menasehati dan memotivasi selama kuliah hingga sampai selesainya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Novi Yanti, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah

4. Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I, ibu Refika M.Pd.I selaku Wakil Rektor II sekaligus Dosen pembimbing II, dan ibu Dr. Satri Handayani, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III dan juga merupakan Dosen Pembimbing I dalam Skripsi ini.
5. Bapak Tafsiruddin, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam serta seluruh Dosen dan Pegawai Akademik yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Bapak Sudirman, M.Pd.I selaku Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru beserta seluruh Guru dan Karyawan yang juga turut memberikan motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini
7. Kepada Kosma Arjun Shaleh beserta seluruh teman – teman Kuliah Kelas D angkatan 2021 yang sangat luar biasa semangatnya bagi penulis.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis menerima masukan berupa pendapat dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebih baik. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal, bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pekanbaru, 20 Agustus 2024

Penulis

Erwin

NIRM. 1216.20.2867

DAFTAR ISI

COVER

ABSTRAK.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Pembatasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah.....	8
C. Penegasan Istilah.....	9
D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Mamfaat Penelitian.....	10

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Konsep Operasional.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
E. Variabel Penelitian.....	36

F. teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	39
H. Teknis Analisis Data.....	41

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	43
B. Penyajian Data.....	54
C. Analisis Data	76

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Implikasi.....	87
C. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data jumlah sampel penelitian.....	36
Tabel 3.2 Data kriteria penilaian angket.....	38
Tabel 4.1 Data Identitas MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru.....	45
Tabel 4.2 Data Guru Dan Tenaga Kependidikan MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru.....	48
Tabel 4.3 Data Siswa-siswi MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru.....	51
Tabel 4.4 Data Sarana Dan Prasarana MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru.....	53
Tabel 4.5 Data guru menguasai materi yang diajarkan.....	55
Tabel 4.6 Data siswa tidak memahami materi pelajaran agama yang disampaikan oleh guru.....	55
Tabel 4.7 Data guru menyuruh untuk menghormati orang tua, guru dan teman.....	56
Tabel 4.8 Data guru menggunakan metode dalam mengajar.....	56
Tabel 4.9 Data siswa mengerti dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru.....	57
Tabel 4.10 Data suasana belajar mengajar sangat kondusif.....	57
Tabel 4.11 Data guru mengajar menggunakan metode ceramah.....	58
Tabel 4.12 Data guru dalam mengajar menggunakan metode tanya jawab.....	59
Tabel 4.13 Data guru memberikan pertanyaan diakhir pelajaran.....	59
Tabel 4.14 Data guru memberikan tugas pada pertengahan semester.....	60
Tabel 4.15 Data guru menilai tugas siswa.....	60
Tabel 4.16 Data guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar.....	61
Tabel 4.17 Data siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.....	62
Tabel IV.18 Data dalam proses belajar mengajar tercipta suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan.....	62
Tabel 4.19 Data ketika adzan berkumandang siswa langsung mengambil air wudhu untuk melaksanakan sholat.....	63
Tabel 4.20 Data siswa mengerjakan sholat sunnah.....	63
Tabel 4.21 Data karena terasa berat, siswa malas berpuasa saat bulan ramadan.....	64
Tabel 4.22 Data siswa mematuhi nasehat orang tua.....	65
Tabel 4.23 Data ketika orang tua sakit siswa membiarkannya.....	65

Tabel 4.24 Data siswa membantah perkataan orang tua.....	66
Tabel 4.25 data siswa memberikan salam kepada guru.....	66
Tabel 4.26 Data ketika teman kesulitan siswa membantunya.....	67
Tabel 4.27 Data jika teman siswa meminta maaf siswa memarahinya.....	67
Tabel 4.28 Data siswa mengerjakan pr dirumah.....	68
Tabel 4.29 Data siswa membuang sampah pada tempatnya.....	68
Tabel 4.30 Data dimana punsiswa berada, siswa turut memelihara tanaman agar dapat tumbuh dengan baik.....	69
Tabel 4.31 Data siswa membiarkan tanaman tumbuh tanpa perawatan.....	69
Tabel 4.32 Data siswa tudak mau menyakiti hewan yang ditemuinya.....	70
Tabel 4.33 Data siswa mengganggu hewan yang ditemuinya.....	70
Tabel 4.34 Data hasil rekafitulasi angket.....	71
Tabel 4.35 Data uji instrumen pembelajaran akidah akhlak.....	76
Tabel 4.36 Data uji instrumen perilaku siswa.....	77
Tabel 4.37 Data uji reliabilitas variabel pembelajaran Akidah akhlak (X).....	78
Tabel 4.38 Data uji reliabilitas variabel perilaku siswa (Y).....	79
Tabel 4.39 Data uji normalitas.....	80
Tabel 4.40 Data uji linearitas.....	81
Tabel 4.41 Data uji regresi linear sederhana.....	81
Tabel 4.42 Data uji parsial (UJI T).....	83
Tabel 4.43 Data uji koefisien kolerasi.....	84
Tabel 4.44 Data uji koefisien determinasi.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi penyebaran angket dan wawancara
2. Lembar Kuesioner angket
3. Lembar pedoman wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Dr. J Zakiah Drajat yang telah meneliti tentang pengaruh agama terhadap sikap dan tingkahlaku orang bahwa agama adalah pemengaruh perilaku moral, maka agama adalah pemengaruh perilaku moral manusia karena keyakinan itu masuk kedalam jiwa kepribadian sejauh mana efektifitas pengaruhnya tergantung dari kuat mana antara penyampaian pengaruh dengan penerima pengaruh¹

Belajar merupakan suatu perilaku peserta didik yang saling berhubungan dan saling memiliki ketergantungan. Peserta didik merupakan penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi karena peserta didik memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.²

Pendidikan agama adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat, di masa yang akan datang. Pendidikan

¹ Dr. J Zakiah Drajat *Ilmu Djiwa Beragama*. {Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1996}. hlm.11

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 7.

adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, maupun informal di sekolah dan di luar sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan- kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat³

Dengan Pembelajaran seseorang dapat belajar tentang banyak hal seperti yang dijelaskan diatas. Peran penting tersebut dapat ditemui pada instansi sekolah, sekolah merupakan tempat membentuk perilaku dan akhlak bagi peserta didik. Sekolah harus berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan dengan penyusunan kurikulum yang sesuai dan tata tertib sekolah yang tegas mengatur karakter dan perilaku peserta didik.

Pembelajaran sebagai sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang

³ Redja Mudiharjo, Pengantar Pendidikan: *Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), cet ke 2, hlm.11

merupakan masalah pokok bagi pendidikan adalah memilih arah atau tujuan yang akan dicapai.

Dengan Pembelajaran seseorang dapat belajar tentang banyak hal seperti yang dijelaskan di atas. Peran penting tersebut dapat ditemui pada instansi sekolah, sekolah merupakan tempat membentuk perilaku dan akhlak bagi peserta didik. Sekolah harus berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan dengan penyusunan kurikulum yang sesuai dan tata tertib sekolah yang tegas mengatur karakter dan perilaku peserta didik.

Dalam masyarakat yang dinamis seperti sekarang ini, pendidikan maupun pembelajaran memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya melestarikan dan mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus.⁴

Kebutuhan akan pendidikan dan pembelajaran merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri, bahkan semua itu merupakan hak semua warga Negara, Berkenaan dengan ini, di dalam UUD'45 Pasal 31 ayat (1) secara tegas disebutkan bahwa; "Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran".

⁴ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam II*, (Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), hlm. 14

Tujuan pendidikan nasional dinyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Mengingat begitu pentingnya materi agama, maka dibutuhkan perhatian khusus dalam penerapannya di sekolah. Adapun dengan cara memperbanyak kegiatan keagamaan di sekolah. Dengan cara seperti ini diharapkan anak memiliki moral dan aqidah yang kuat sehingga tahan dengan berbagai hal yang menyimpang. Hal ini juga termasuk dalam bagian peserta didik yang mana terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang keberagaman

Pendidikan dalam Islam merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berpikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Pada sistem Pendidikan Agama Islam ini memberikan pendidikan tentang akhlaqul karimah agar dapat mencerminkan kepribadian seseorang.

Menurut Harun Nasution bahwa pendidikan agama banyak dipengaruhi oleh trend Barat yang lebih mengutamakan pengajaran dari pada pendidikan moral padahal inti sari dari pendidikan agama adalah pendidikan moral. Sasaran utama dalam Pendidikan Agama Islam disekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sebagaimana pendidikan pada umumnya pendidikan Islam juga terbagi menjadi pendidikan formal dan non formal.⁵ Setiap anak pada waktu lahir sudah memiliki potensi. Agar potensi itu dapat diaktualisasikan dalam kehidupannya, maka pada diri anak pertama-tama ditanamkan pembentukan nilai dan sikap (utamanya nilai-nilai Agama, moral dan budaya) yang menjadi dasar dan perkembangan selanjutnya.

Dalam perkembangan keberagaman peserta didik, sebaiknya terlebih dahulu mampu memahami tentang konsep keagamaan yang timbul dari jiwa peserta didik serta memahami bentuk dan sifat agama yang ada pada peserta

⁵ Imam Bawani, *Segi-Segi Pendidikan Islam*, Cet I (Surabaya : Usaha Offset Printing, 1987), hlm. 102

didik. Mereka sejak dilahirkan telah membawa fitrah keagamaan, yang mana fitrah tersebut akan berfungsi di kemudian hari melalui proses bimbingan dan latihan.⁶

Kemudian Peneliti melihat bahwa dalam perkembangan zaman juga mempengaruhi para peserta didik dalam perkembangan mereka, baik pada perubahan moral, etika dan pengetahuan mereka. Hal ini juga menjadi tugas guru untuk membentuk peserta didik menjadi yang berhasil dalam proses pembelajaran.

Sama halnya yang terjadi di Mts Muhammadiyah 02 Pekanbaru, perilaku peserta didik dalam menjalankan kegiatan peribadahan masih belum optimal. Ada beberapa peserta didik yang belum disiplin dan lalai dalam melakukan ibadah, hal ini ditunjukkan dari sikap mereka yang kurang peduli ketika diberitahu oleh bapak ibu guru tentang bermain-main ketika melaksanakan solat dan lalainya mereka ketika waktu sholat telah masuk dengan berkumandangnya Adzan di Masjid.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di Mts Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Peneliti masih menemukan beberapa gejala-gejala, di antaranya :

⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), hlm. 64.

1. Masih ada peserta didik yang lalai dalam pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat ketika adzan telah berkumandang.
2. Masih ada peserta didik yang bermain – main dan bercanda ketika melaksanakan sholat
3. Masih ada peserta didik yang berbicara atau berkata tidak baik, seperti mencarut, mengejek dan berkata kasar kepada sesama temannya
4. Masih ada peserta didik yang bercanda berlebihan kepada sesama temannya, seperti menyembunyikan sepatu temannya dan tidak menunjukkan sepatu temannya padahal temannya sudah bersusah paya untuk menemukannya.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Mts Muammadiyah 02 Pekanbaru”.

B. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa telah dirinci di atas, maka berbagai masalah dapat diidentifikasi antara lain :

- a. Masih ada peserta didik yang lalai dalam pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat ketika adzan telah berkumandang

- b. Masih ada peserta didik yang bermain – main dan bercanda ketika melaksanakan sholat
- c. Masih ada peserta didik yang berbicara atau berkata tidak baik, seperti mencarut, mengejek dan berkata kasar kepada sesama temannya
- d. Masih ada peserta didik yang bercanda berlebihan kepada sesama temannya, seperti menyembunyikan sepatu temannya dan tidak menunjukkan sepatu temannya padahal temannya sudah bersusah paya untuk menemukannya.

2. Batasan Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah di atas, agar penulis terarah dan tidak terlalu melebar, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dan dibahas, yaitu “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di Mts Muammadiyah 02 Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu Apa Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di Mts Muammadiyah 02 Pekanbaru?

C. Penegasan Istilah

Berdasar dari apa yang telah dikemukakan di atas, maka berbagai masalah pun dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁷
2. Pembelajaran adalah proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang dimaksud menunjuk pada adanya suatu kegiatan yang sistematis dalam rangka mencitakan suatu perubahan dalam diri individu menuju kehal yang lebih baik⁸
3. Akidah Akhlak adalah keyakinan, kepercayaan dan keimanan mendalam dan membuktikannya dalam perbuatan. Akhlak adalah sifat dasar manusia yang tertanam sejak lahir dalam dirinya.⁹
4. Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan,

⁷ Hafied, Cangara, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hlm. 411

⁸ M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Uwais Inspirasi Indonesia) hlm. 21

⁹ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta : Lintang Sari Aksara Books, 2017), hlm. 2

berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya¹⁰

D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan peneliti capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Mts Muammadiyah 02 Pekanbaru

2. Mamfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam meneliti Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Mts Muammadiyah 02 Pekanbaru.
- b. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan koreksi, sehingga membantu dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa menjadi yang lebih baik.
- c. Bagi tenaga pengajar, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan dan bersemangat dalam mewujudkan peserta didik yang sukses dunia dan akhirat.

¹⁰ Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 142

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.¹¹ Adapun menurut Hugiono dan Poerwantana “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek”.¹² Sedangkan pengertian pengaruh menurut Badudu dan Zain “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain”.¹³ Sedangkan Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegardan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif.

Berdasarkan pengertian pengaruh dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat

¹¹ Hasan Alwi, dkk, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hlm. 849

¹² Hugiono dan Poerwantana, “*Pengantar Ilmu Sejarah*”, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000), hlm. 47

¹³ Babadu, J.S dan Zain, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm. 131

berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan kearah yang lebih baik. Maka pengaruh yang dimaksud dalam penulisan ini adalah pengaruh pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak terhadap prestasi belajar peserta didik pada PAI. Jadi setelah mengetahui pemanfaatan lingkungan belajar akan di ketahui ada pengaruh nya atau tidak terhadap prestasi belajar peserta didik.

Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif, ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya.¹⁴

2. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar yang merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat umum dalam setiap pelaksanaan jenis dan jenjang pendidikan, ini berarti berhasil atau

¹⁴ http://digilib.uin-suka.ac.id/12480031_BAB-II_sampaiSEBELUMBABTERAKHIR.pdf
Diakses pada hari senin, 3 Juni 2024, pukul 08.00 WIB.

gagalnya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang di alami oleh peserta didik.¹⁵

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, spiritual peserta didik agar ingin belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode dan evaluasi. Dari keempat komponen pembelajaran itu, tujuan dijadikan fokus utama pengembangan, artinya ketiga komponen lainnya harus dikembangkan dengan mengacu pada komponen tujuan.¹⁶

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur

¹⁵ Muhibbin Syah, *psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Cet. 3; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 88.

¹⁶ Asep Herry Hernawan, dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* Cet.19 (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. 41

sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan belajar siswa yang aktif, produktif, dan efisien.

Siswa sebagai peserta didik merupakan subjek utama dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pencapaian tujuan banyak tergantung kepada kesiapan dan cara belajar yang dilakukan siswa. Cara belajar ini dapat dilakukan dalam bentuk kelompok (klasikal) ataupun perorangan (individual). Oleh karena itu, guru dalam mengajar harus memperhatikan kesiapan, tingkat kematangan, dan cara belajar siswa.

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak pembelajaran yang berisi dapat dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak islami sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Kata Aqidah secara bahasa berasal dari Bahasa Arab yaitu “AQODA” yang artinya kepercayaan hati atau keyakinan.¹⁷ Dalam istilah Islam Aqidah artinya *iman* atau keyakinan terhadap suatu zat yang

¹⁷ 1Prof. H. Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia,(Jakarta : Hidayah Karya Agung, 1973), hlm. 275

Esa yaitu Allah SWT.¹⁸ Sedangkan pengertian Aqidah secara istilah menurut para ahli adalah :

Menurut Abdullah Azzam, Akidah adalah iman dengan semua rukun-rukunnya yang enam.¹⁹ Maksudnya adalah pengertian iman yaitu keyakinan atau kepercayaan akan adanya Allah SWT, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Nabi-nabi-Nya, hari kebangkitan dan Qadha dan Qadar-Nya.

Menurut Hasan Albanna Akidah merupakan Beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikit pun dengan keragu-raguan.

Dari berbagai pendapat diatas mengenai Aqidah, dapat diketahui bahwa pengertian Aqidah adalah pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan pengertian keimanan, karena pokok-pokok ajaran yang disampaikan sama. Yaitu mengenai kepercayaan kepada Allah SWT. kepada malaikat-malaikatnya, kepada kitab-kitabnya, kepada rasul-rasulnya, kepada hari akhir dan takdir. Dan menurut pendapat lainnya

¹⁸ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Cet. 9; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 199

¹⁹ 3Abdullah Azzam, *Aqidah Landasan Pokok Membina Umat*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1993), cet. Ke-4, hlm. 17

akidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak tercampur oleh keraguan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan.²⁰ secara bahasa, Akhlak berasal dari bahasa Arab dengan kata tunggal KHULUQ, jama'nya Akhkak yang memiliki arti perangai, tingkah laku, atau tabiat.

Namun secara istilah dikatakan oleh para Ahli, sebagaimana yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Ahmad Amin dalam kitabnya Al-akhlak, menurutnya akhlak adalah kehendak yang dibiasakan, dalam pengertian jika kehendak itu membiasakan sesuatu maka kebiasaan itu dinamakan akhlak²¹ sedangkan menurut Ibn Miskawaih yang dikutip dari Prof. Dr. H.. Abudin Nata bahwa akhlak merupakan Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Berdasarkan pengertian tersebut dan apa yang disampaikan oleh para ahli dan pakar dibidang akidah akhlak maka dapat dipahami bahwa

²⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm. 4

²¹ Rahmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami : Akhlak Mulia*. (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992), hlm. 46

akhlak adalah suatu sistem perilaku atau tingkah laku seseorang yang digambarkan, dan telah melekat pada dirinya dan dipertahankan secara terus menerus. Untuk memperbaiki sistem perilaku seseorang, perlu adanya pendekatan yang harus diberikan oleh pendidik kepada peserta didik. Karena, tanpa adanya pendekatan peserta didik akan sukar memahami dan mengamalkan segala suatu yang didapat dari pendidik.

Dari penjabaran di atas juga dapat di simpulkan bahwa makna Aqidah Akhlak adalah suatu ikatan dari suatu sistem keyakinan yang di yakini kebenarannya, yang tertanam dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan yang terpuji sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits.²²

Dengan demikian pembelajaran Aqidah Akhlak adalah Agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keinginan yang kuat untuk mengamalkan ahlak yang baik dan berusaha sekuat tenaga untuk meninggalkan akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, diri sendiri, antar manusia maupun hubungannya dengan alam lingkungan.

b. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

²² Gholib Achmad, *Studi Islam II Aqidah Akhlak*, (Jakarta, FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011) Cet-1, hlm. 121

Akidah Islamiyah bisa disamakan artinya dengan keimanan dan tauhid, Sayyid Sabiq membagi aqidah islam dalam arti keimanan menjadi enam bagian :²³

1. Mengenal kepada Allah.
2. Percaya tentang alam gaib yang ada di balik alam semesta ini.
3. Mengenal dan memahami kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah kepada para Rasul.
4. Mengenal kepada kisah Rasul-rasul yang di utus Allah.
5. Percaya akan berakhirnya seluruh makhluk atau hari akhir.
6. Percaya kepada taqdir (Qodho dan Qadar)

Landasan Akidah Islam adalah beriman kepada Allah, malaikat- malakat, kitab-kitab, para Rasul, hari akhir, dan beriman kepada Qodho (takdir), yang baik ataupun yang buruk. Dengan demikian dalam ruang lingkup Aqidah atau Tauhid bisa dipahami sebagai ilmu yang mengkaji persoalan keesaan dan eksistensi Allah berikut seluruh unsur yang tercakup didalamnya: suatu kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa.

Sebagaimana Akidah, Akhlak juga memiliki Ruang lingkup, Ruang lingkup Akhlak dalam pandangan syariat Islam sangat luas.

²³ Khalimi, *Pembelajaran Aqidah Akhlak*, (Jakarta: DEPAG RI, 2009), hlm.123

Akhlak tidak berhenti pada pembahasan masalah etika pergaulan dan tata sopan santun belaka, tapi mencakup semua pola pikir, selera, pandangan, sikap, perilaku, kecenderungan, dan keinginan yang ada pada seseorang. Semua itu masuk dalam kategori akhlak. Demikian luasnya ruang lingkup Akhlak sehingga para Ulama' pun berbeda pandangan mengenai ruang lingkup akhlak ini, Muhammad Abdullah Ad-dira yang dikutip oleh Dr. Saifuddin Amin²⁴ membagi ruang lingkup Akhlak menjadi 5 sebagaimana berikut :

1. Akhlak terhadap Allah SWT : Terdiri dari Mentauidkan Allah, berbaik sangka kepada Allah, dzikrullah, dan tawakal.
2. Akhlak terhadap Diri Sendiri : Terdiri dari Sabar, syukur, menunaikan amanah, benar/jujur, menepati janji, dan memelihara kesucian diri.
3. Akhlak terhadap Keluarga : Terdiri dari Berbakti kepada orang tua dan bersikap baik kepada saudara.
4. Akhlak terhadap Masyarakat : Terdiri dari Berbuat baik kepada tetangga dan menolong orang lain.
5. Akhlak terhadap Lingkungan : Terdiri dari berbuat baik kepada hewan, tumbuhan, di tempat umum dan di jalan.

²⁴ Saifuddin Amin, *Pendidikan Akhlak berbasis hadits Arba'in Annawawiyah*, (Indramayu : CV. Adanu Abimata, 2021) cet-1, hlm. 22-23

c. Aspek – aspek Pembelajaran Akidah Akhlak

Aspek dalam akidah mencakup²⁵ :

1. Akidah Islam, dengan pembahasan mengenai Pengertian Aqidah Islam, Dasar-Dasar Akidah Islam, Tujuan Mempelajari Akidah Islam, Pengertian Iman, Islam dan Ihsan, dan Hubungan Pengertian Iman, Islam dan Ihsan.
2. Sifat - Sifat Allah Swt., dengan pembahasan tentang Pengertian Sifat Wajib, Mustahil dan Jaiz Bagi Allah Swt., Nama - Nama Sifat - Sifat Allah Swt., Bukti / Dalil Kebenaran Sifat - Sifat Allah Swt., dan Ciri - Ciri Orang Yang Beriman Terhadap Sifat - Sifat Allah Swt.
3. Adab Sholat dan Berdzikir, membahas terkait Pengertian Shalat dan Zikir, Adab, Hikmah Shalat dan Berdzikir.
4. Asmaul Husna, membahas Pengertian Asmaul Husna, Memahami Kebesaran Allah SWT, dan perilaku orang yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna

Aspek Akhlak mencakup :

1. Akhlak Karimah (mahmudah) secara berurutan disajikan pada setiap semester dan jenjang kelas, yaitu: Tawakkal, Sabar, Syukur, Qona'ah, Husnuzzan, Tawaddu', Tasamuh,

²⁵ Buku Akidah Akhlak kelas 7-9 Madrasah Tsanawiyah

Ta'awun, Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri, yang meliputi Berilmu, Kerja Keras, Kreatif, Produktif, dan Inovatif.

2. Menghindari Akhlak Sai'ah (madzmumah) secara berurutan disajikan pada setiap semester dan jenjang kelas, yaitu: Akhlak Tercela Kepada Allah Swt. (Riya' dan Nifaq), Ananiyah, Putus Asa, Ghadab, Tamak, Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah, Namimah, dan Menghindari Perilaku Menyimpang dalam Pergaulan Remaja, dengan pembahasan tentang Pengertian dan Ciri-Ciri Remaja, Adab Pergaulan Remaja Menurut Islam

Aspek Adab Islami :

1. Adab terhadap diri sendiri yaitu: Adab Berjalan, Berpakaian, Makan dan Minum. dengan bahasan mengenai Pentingnya Menjaga Adab Berjalan, Berpakaian, Makan dan Minum.
2. Adab terhadap Allah yaitu Adab Sholat, Berdziki, Adab Membaca Al Qur'an dan Berdo'a.

3. Adab terhadap sesama, yaitu: kepada orang tua, guru, saudara, teman dan tetangga.

Aspek Kisah Teladan

Aspek kisah teladan, meliputi Kisah Keteladanan Nabi Sulaiman Alaihissalam, Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim Alaihissalam, kisah keteladanan Nabi Musa Alaihissalam, Keteladanan Rasul Ulul Azmi Alaihimussalam, Kisah Keteladanan Sahabat Abu Bakar r.a, Kisah Keteladanan Sahabat Umar Bin Khattab r.a dan Sayyidah Aisyah r.a, yang meliputi Kisah Keteladanan Sahabat Umar Bin Khattab, Kisah Keteladanan Sayyidah Aisyah r.a, Cara-cara meneladani Sahabat Umar Bin Khattab dan Sayyidah Aisyah r.a., Hikmah meneladani Sahabat Umar Bin Khattab dan Sayyidah Aisyah r.a Kisah Keteladanan Sahabat Usman Bin Affan r.a. dan Sahabat Ali Bin Abi Thalib karamallahu wajhah

d. Prinsip – prinsip Akidah Akhlak

Dr. Bukhari, MA dalam jurnalnya yang berjudul *Hakikat Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Akidah Akhlak*, menuliskan tentang prinsip – prinsip Akidah dan Akhlak adalah sebagai keimanan atau keyakinan yang tersimpul dan terhujam kuat di dalam lubuk jiwa atau hati manusia yang diperkuat dengan dalil-dalil naqli, dan wijdani atau perasaan halus

dalam menyakini dan mewujudkan rukun iman yang enam yaitu, iman kepada Allah, Malaikat-Nya, rasul-Nya, hari kiamat, dan iman kepada takdir. Dan prinsip-prinsip Akhlak adalah pembentukan sikap dan kepribadian seseorang agar berakhlak mulia atau akhlak al-mahmudah dan mengeliminasi akhlak tercela atau akhlak madzmumah sebagai manifestasi akidahnya dalam perilaku hidup seseorang dalam berakhlak kepada Allah dan rasul-Nya, kepada diri sendiri, kepada sesama manusia, dan kepada alam serta makhluk lain.²⁶

Selanjutnya dalam Jurnal yang ditulis oleh Rohmad Qomari, yang diterbitkan oleh Insania tentang *Prinsip dan Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlaq*, yang beliau kutip dari pendapat As-syaibany bahwa prinsip – perinsip Akhlak dalam Islam adalah :

1. Percaya bahwa akhlak termasuk di antara makna yang terpenting dalam hidup ini. Tingkatnya berada sesudah kepercayaan kepada Allah, Malaikat, Kitab-kitab, Rasul-rasul-Nya, hari akhirat serta qadla dan qadar Allah.

²⁶ Bukhari, *Hakikat Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Akidah Akhlak*, Jurnal stit alhilar sigli, <http://journal.stitalhilalsigli.ac.id>

2. Percaya bahwa akhlâk adalah kebiasaan atau sikap yang mendalam dalam jiwa dari mana timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang.
3. Percaya bahwa akhlâk Islam yang berdasarkan syari'at Islam adalah akhlâk kemanusiaan yang mulia. Sesuai dengan fitrah dan akal sehat dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan perseorangan dan kelompok dalam segala waktu dan tempat dan mengatur segala hubungan manusia dengan orang lain.
4. Percaya bahwa tujuan tertinggi agama dan akhlâk ialah menciptakan kebahagiaan dua kampung (dunia dan akhirat), kesempurnaan jiwa bagi individu, dan menciptakan kebahagiaan, kemajuan, kekuatan, dan keteguhan masyarakat.
5. Percaya bahwa agama Islam adalah sumber terpenting bagi akhlâq Islam dan faktor terpenting yang mempengaruhi pertumbuhan akhlâq ini, dalam membentuknya dan memberi corak keislaman yang membedakannya dari yang lain.
6. Percaya bahwa teori akhlâq tidak akan sempurna kecuali jika di dalamnya ditentukan lima segi pokok: Hati nurani akhlâq (*moral conscience*), paksaan akhlâq (*moral obligations*),

hukum akhlâq (*moral judgement*), tanggung jawab akhlâq (*moral responsibility*), dan ganjaran akhlâq (*moral rewards*).²⁷

e. Tujuan Akidah Akhlak

Tujuan akidah akhlak menurut Barmawie Umary yaitu Supaya dapat terbiasa atau melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji, serta menghindari yang buruk, jelek, hina, tercela. Dan supaya hubungan kita dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.²⁸

Adapun menurut Mohd. Athiyah Al-Abrasyi “Tujuan dari pendidikan moral atau akhlak dalam Islam ialah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kamauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci.”²⁹

Moh. Rifai tujuan pembelajaran akidah akhlak yaitu sebagai berikut:

²⁷ Qomari Rohmad, 2009, *Prinsip dan Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlaq*, Insania Vol.14 No. 1, hlm. 10,
<https://doi.org/10.24090/insania.v14i1.318>

²⁸ Barmawie Umary, *Materi Akhlak* (Solo: CV. Ramadhani, 1991), hlm. 2

²⁹ Mohd. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 104.

1. Memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada siswa akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
2. Memberikan pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik, dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya.
3. Memberikan bekal kepada siswa tentang akidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang pendidikan menengah³⁰

3. Perilaku Siswa

Perilaku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku juga dapat diartikan sebagai manifestasi hayati atau manifestasi hidup individu, yaitu semua ciri-ciri yang menyatakan bahwa individu manusia itu hidup. perilaku ini bukan hanya mencakup hal-hal yang dapat diamati tetapi juga hal-hal yang tersembunyi.

³⁰ Moh. Rifai, *Akidah Akhlak* (Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid 1 Kelas 1) (Semarang: CV.Wicaksana, 1994), hlm. 5.

Perilaku dalam psikologi dipandang sebagai reaksi yang dapat bersifat sederhana maupun bersifat kompleks.³¹ Individu memiliki satu ciri yang esensial, yaitu bahwa dia selalu berperilaku atau melakukan kegiatan. Individu adalah individu selama ia masih melakukan kegiatan atau berperilaku, apabila tidak maka ia bukan individu lagi. Mayat adalah suatu organisme yang tidak melakukan kegiatan atau tidak berperilaku.

Pada dasarnya manusia itu sudah membawa bakatnya sejak lahir, sedang dalam perkembangan selanjutnya sangat tergantung pada pendidikan. Dengan ini maka manusia yakin dan mampu mewujudkan potensi manusia sebagai aktualisasi dan pendapat, ini ada relevansinya dengan ajaran Islam, yang mengakui adanya pembawaan, disamping pula mengakui pentingnya pendidikan.

Perilaku juga dapat muncul dikarenakan pengaruh beberapa Faktor – faktor pemicunya, diantaranya :

- a. Bawaan sejak lahir, Pembawaan yang telah terdapat pada waktu dilahirkan itulah yang menentukan hasil perkembangannya. Menurut Nativisme, pendidikan tidak dapat mengubah sifat-sifat

³¹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Liberty, 1988), hlm.6

pembawaan.³² Dan menurut Nana Syaodih Sukmadinata, keturunan, pembawaan atau heredity merupakan segala ciri, sifat, potensi dan kemampuan yang dimiliki individu karena kelahirannya. Ciri, sifat dan kemampuan- kemampuan tersebut dibawa individu dari kelahirannya, dan diterima sebagai keturunan dari kedua orang tuanya.

- b. Lingkungan, perilaku anak menjadi manusia dewasa itu sama sekali ditentukan oleh lingkungannya atau oleh pendidikan dan pengalaman yang diterimanya sejak kecil. Manusia-manusia dapat dididik menjadi apa saja ke arah yang baik maupun ke arah yang jelek menurut kehendak lingkungan atau pendidik-pendidiknya.

Dari penjelasan di atas sudah jelas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku adalah dua kemungkinan yaitu pembawaan dan lingkungan. Sebab dari kedua faktor tersebut mempunyai kemungkinan yang sangat besar untuk mempengaruhi perilaku manusia.

Kemudian Di dalam islam akhlak atau perilaku di bagi menjadi tiga yang meliputi, hubungan individu dengan Allah, hubungan individu

³² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 49

dengan sesama manusia, hubungan individu dengan lingkungan. Perilaku yang religius atau islami sepanjang ajaran agama berkisar pada perbuatan ibadah, dan akhlak mulia baik secara vertikal maupun horizontal terhadap sesama makhluk³³

Selanjutnya menurut Moh. Ardani³⁴ dalam buku beliau menuliskan bahwa perilaku memiliki indikator – indikator, yaitu :

- a. Hubungan individu dengan Allah diantaranya Shalat dan Shaum
- b. Hubungan individu dengan sesama manusia antara lain berbuat baik kepada orang tua, berbuat baik kepada guru, berbuat baik kepada teman, dan berbuat baik kepada diri sendiri.
- c. Hubungan individu dengan alam sekitar seperti menjaga kebersihan dan memelihara tanaman dan hewan

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Mts Muammadiyah 02 Pekanbaru sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan, yang ada hanyalah penelitian yang hampir mirip, seperti penelitian yang dilakukan oleh, antara lain sebagai berikut :

³³ M. Hafi, *Dasar-dasar Ilmu Jiwa*, Surabaya: Usaha Nasional, 1991, hlm. 48

³⁴ Prof. Dr. H. Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf*, (PT. Mitra Cahaya Utama, 2005), Cet ke-2, h.49- 57

1. Rohmatun Aulia, penelitian tahun 2018 dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas Viii Di Mts Darul A’mal Kota Metro Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian ini berbeda dengan penelitian peneliti karena penelitian ini menitik beratkan atau berfokus pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik, sementara peneliti berfokus pada Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku siswa di Mts Muhammadiyah 02 Pekanbaru. adapun persamaannya adalah pada pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak³⁵

2. Andi Zaenal, penelitian tahun 2018 dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Pada Madrasah Ibtidaiyah (Mi) As’adiyah 272 Palippu”. Penelitian ini berbeda dengan penelitian peneliti karena penelitian ini menitik beratkan atau berfokus pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah yang bertempat di Palippu, sementara peneliti berfokus pada Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku siswa di Mts Muhammadiyah 02

³⁵ Hadi Rohmatun Aulia, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas Viii Di Mts Darul A’mal Kota Metro Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi, (Kota Metro).

yang bertempat di Kota Pekanbaru. Persamaannya adalah pada Pengaruh pembelajaran Akidah Akhlaknya³⁶

3. Aulia Rahma Fitriani, penelitian tahun 2022 dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiyah Nur As-sholihat.” Penelitian ini berbeda dengan penelitian peneliti karena penelitian ini menitik beratkan permasalahannya pada Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiyah Nur As-sholihat yang terletak di Jl. Pesantren Alhusainy Kp. Perigi Rt 010/002 Kelurahan Lengkong Wetan Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. sementara peneliti berfokus pada Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku siswa di Mts Muhammadiyah 02. Persamaannya adalah pada Pengaruh pembelajaran Akidah Akhlaknya

C . Konsep Operasional

Setelah teori-teori dipaparkan diatas, maka dapat dibuat konsep operasionalnya sebagai berikut :

- a. Pembelajaran Akidah Akhlak (Variabel X)

³⁶ Andi Zaenal, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Pada Madrasah Ibtidaiyah (Mi) As'adiyah 272 Palippu,*

1. Guru menguasai materi Akidah Akhlak
 2. Siswa memahami materi yang disampaikan
 3. Guru menggunakan metode dalam pembelajaran
 4. Guru menggunakan metode ceramah
 5. Guru memberikan pertanyaan diakhir pelajaran
 6. Guru menilai tugas yang diberikan
 7. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar
- b. Indikator Perilaku Siswa dilingkungan Sekolah (Variabel Y)
1. Siswa rajin melakukan ibadah
 2. Siswa sopan santun kepada siswa lain dan guru
 3. Siswa giat belajar disekolah
 4. Siswa menghindari perkelaian disekolah
 5. Siswa menjaga kebersihan disekolah

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

1. H_a (Hipotesis Alternatif), hipotesis ini menyatakan ada pengaruh yang berarti ada signifikansi hubungan antara Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y) yang akan diteliti.

2. H_0 (Hipotesis Nol/Nihil), hipotesis ini mempunyai bentuk dasar atau memiliki statement yang menyatakan tidak ada pengaruh antara Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y) yang akan diteliti. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nol/Nihil (H_0) sebagai berikut :
 1. H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelajaran pendidikan agama Islam dengan perilaku siswa disekola Mts Muhammadiyah 02 Pekanbaru.
 2. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelajaran pendidikan agama Islam dengan perilaku siswa disekolah Mts Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Adapun pengertian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian secara primer menggunakan paradigma *post-positivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (pemikiran sebab dan akibat, pengurangan variabel dan hipotesis atau pertanyaan tertentu, penggunaan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penyelidikan seperti eksperimen dan survei, dan mengumpulkan data pada instrumen yang telah ditentukan sebelumnya yang menghasilkan data statistik. dapat disimpulkan bahwa pendekatan bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang mencari hubungan antar variabel dengan menggunakan statistik pada pengolahan data penelitian.³⁷

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen yaitu metode penelitian kuantitatif yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (treat/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Mts Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Sedangkan waktu untuk penelitian ini mulai bulan Juli 2024 sampai bulan Agustus 2024.

³⁷ Febri Giantara, Siti Aminah, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Pekanbaru: CV. Amerta Media, 2022), hlm. 3

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa Mts Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang berjumlah 666 siswa, namun peneliti mengambil sampel berjumlah 70 orang siswa.

b. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku siswa di Mts Muhammadiyah 02 Pekanbaru

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi Penelitian ini adalah keseluruhan dari sumber data yang memiliki ciri-ciri sama yang selanjutnya akan menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa Mts Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang berjumlah 666 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil dan ditetapkan sebagai sumber data dalam penelitian sekaligus mewakili seluruh populasi penelitian. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan Teknik Purposive Sampling. Teknik purposive sampling yaitu peneliti memiliki

pertimbangan serta tujuan tertentu dalam menentukan sampelnya. Maka, berdasarkan populasi diatas, sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX-1 yang berjumlah 36 orang dan seluruh siswa kelas IX-2 yang berjumlah 34 orang, total jumlah sampel yang peneliti ambil dari jumlah populasi adalah sebanyak 70 siswa.

TABEL III.1
SISWA KELAS IX

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IX-1	19	17	36
2	IX-2	14	20	34
Total				70

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja serta di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasinya tentang hal tersebut. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. dalam penelitian ini, peneliti menarik judul Pengaruh Pelajaran PAI terhadap perilaku siswa dilingkungan Mts Muhammadiyah 02 Pekanbaru.Pekanbaru. Pada penelitian ini terdapat hubunga yang bersifat sebab akibat. jadi di sini ada variabel

independent (variabel bebas) dan dependen (terikat). Maka variabel yang menjadi objek dalam penelitian, yaitu :

- a. Variabel Bebas (Variabel Independen) : variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). pada penelitian ini variabel bebas yaitu: Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak
- b. Variable terikat (Variable dependen) varibel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variable terikat yaitu: Perilaku Siswa Di Mts Muhammadiyah 02 Pekanbaru (Y).

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud disini adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan melalui :

a. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan maupun pernyataan-pernyataan kepada responden yang telah dijadikan sebagai sampel penelitian.

Table III.2
Kriteria Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung.³⁸ Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan Guru Pelajaran Aqidah Akhlak kelas IX MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru untuk mendapat informasi tentang upaya yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak.

c. Dokumentasi

³⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 152

Dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan dan keperluan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya dan menghubung-hubungkannya dengan fenomena lain. Studi dokumentasi bisa juga dilengkapi dengan studi pustaka guna mendapatkan teori-teori, konsep-konsep sebagai bahan perbandingan, penguat ataupun penolak terhadap temuan penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulan.

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Nilai Korelasi Pearson

n = Jumlah Sampel

$\sum x$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah Hasil Kali Nilai Variabel X dan Variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari Kuadrat Nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari Kuadrat Nilai Y

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corrected item total correlation* atau nilai r_{hitung} harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α) untuk masing-masing variabel Dimana suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60. Adapun rumus untuk mencari reliabelitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{[(n\sum A^2 - (\sum A)^2)][n\sum B^2 - (\sum B)^2]}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = banyaknya responden

A = skor item pertanyaan ganjil

B = skor pertanyaan genap

H. Teknis Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengguna statistik parametris memiliki syarat yaitu data setiap variabel yang akan dianalisis harus didistribusikan normal. oleh sebab itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu harus dilakukan pengujian normalis data. pada penelitian eksperimen ini digunakan Uji Lilifors.³⁹

$$s^2 = \left(\frac{\sum(n_1 - 1)s^2}{\sum(n_1 - 1)} \right)$$

Hipotesis

Ho = Data berdistribusi normal

Ha = Data tidak berdistribusi normal

³⁹ Muhammad Nisfainnoor, "Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial", (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm 91

2. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier. Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas yaitu jika signifikansi pada Deviation from linearity $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel linier dan jika signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan tidak linier.

3. Uji Regresi Linear sederhana

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh antara Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa, peneliti menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana, Analisis ini memberikan hasil apakah antara variabel-variabel yang sedang diteliti atau sedang dianalisis terdapat hubungan, baik saling berhubungan, saling mempengaruhi dan seberapa besar ditingkat hubungannya. Rumus Regresi Linear Sederhana :

$$Y = a + b(x)$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependent

X = Variabel Independent

a = Konstanta, Perpotongan Garis pada Sumbu y

b = Koefisien Regresi

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah sekolah menengah tingkat pertama (SMP) Islam di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. MTs memiliki kelebihan dibanding SMP umum, MTs memiliki muatan kurikulum umum yang diadopsi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional dan kurikulum agama sebagai ciri khas madrasah dari Kementerian Agama. Sehingga karakter religious sangat kental dirasakan di MTs dibanding SMP.

Di MTs tidak hanya ilmu umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Seni Budaya, Penjas, dll. Yang dipelajari juga ilmu agama seperti Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Semuanya diberikan kepada para siswa secara terpadu serta dibalut dengan pembiasaan-pembiasaan dan iklim pendidikan yang islami, sehingga para lulusan MTs diharapkan dapat memiliki keterpaduan antara ilmu pengetahuan dan teknologi serta iman dan taqwa.

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru didirikan pada tanggal 15 Juli 1996 oleh persyerikatan Muhammadiyah yang diselenggarakan oleh bagian Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah

Muhammadiyah dengan ketetapan No. 0057/IV.10.01-96/2004 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 10 Dzulqaidah 1425 H bertepatan dengan tanggal 22 Desember 2004 ditanda tangani oleh Prof. Dr. H. M. Yunan Yusuf sebagai ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Proses belajar mengajar dimulai pada tanggal 15 Juli 1996. Pendirian MTs. Muhammadiyah diprakasai oleh masyarakat tempatan yang concern dengan dunia Pendidikan Islam MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru ini didirikan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan yang berbasis agama Islam kepada generasi penerus karena di kecamatan Tampan pada saat itu masih sedikit Madrasah yang banyak hanyalah SMP. Modal yang digunakan untuk pendirian Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 adalah sebesar Rp. 60.000.000,-, untuk bangunan fisik dan Rp. 600.000,-/bulan biaya operasional selama dua tahun berturut-turut dan semua biaya itu ditanggung oleh Bapak H. Tukimin. Pada saat ini biaya operasional Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02, selain dari siswa (SPP) disubsidi oleh pengurus daerah Muhammadiyah cabang kota pekanbaru.

Sejak tahun ajaran 1998/1999 Madrasah Muhammadiyah 02 telah mengikuti ujian EBTA dan EBANAS dengan status sekolah TERDAFTAR di Departemen Agama. Sekolah ini memiliki luas

bangunan 5375 m2 dan luas tanahnya 5375 m2 , adapun status bangunan dan status tanahnya merupakan miliki sendiri dan wakaf dari yayasan

2. Profil MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

TABEL IV. 01

Identitas MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru	
Nama Sekolah	MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru
NSM	121.214.710.0018
NPSN	10404156
Status	Swasta
NPWP	01.221.215.5-211.000
No. Telepon	(0761) 64278
Alamat Sekolah	Jalan Srikandi No. 207
Provinsi	RIAU
Kabupaten/ kota	Pekanbaru
Kecamatan	Tampan
Kelurahan	Delima
Kode Pos	28294
e-mail	mtsm02pekanbaru@yahoo.co.id
Tahun Berdiri	15 Juli 1996
No. SK Operasional	KD. 04.4/4/71/MTs/PP.00/0018/10
Akreditasi	A (UNGGUL) NILAI 98
Tahun Akreditasi	2012 (akreditasi II)
Nomor SK Lembaga	1089/I.4/F/2004
Kegiatan Belajar	Pagi (Full Day)

Organisasi	Muhammadiyah
Kepala Madrasa	SUDIRMAN, S.Ag, M.Pd.I
NIP	19660128 200312 1 001
Pangkat/Golongan	Pembina/VIa
Pendidikan Terakhir	S-2 UIN Suska Pekanbaru
Jurusan	Manajemen Pendidikan

3. Visi Misi dan Tujuan MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru

a. Visi MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Berikut ini merupakan visi yang dirumuskan oleh Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru: “Mewujudkan siswa yang berakhlakul karimah, cerdas, berprestasi unggul dalam bidang teknologi dan informasi serta peduli lingkungan”

b. Misi MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi diatas:

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam melalui ajaran agama islam melalui pembelajaran IQRA’, Tadarus Al-Qur’an dan sholat berjama’ah sehingga membentuk siswa yang berakhlak mulia.

- 2) Menumbuhkan semangat disiplin dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif bagi guru dan siswa.
- 3) Mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris, Arab, Karya Ilmiah dan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi)
- 4) Mendorong siswa untuk mengendali potensi diri dan meningkatkan kreatifitas dalam bidang seni dan olahraga sehingga menjadi siswa berprestasi.
- 5) Menjadikan lingkungan Madrasah sebagai sumber belajar (Community Development Center)

c. Tujuan MTs. Muhammadiyah 02 Kota Pekanbaru

Tujuan sekolah kami merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

1. Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah/madrasah.
2. Unggul dalam bidang akademik sehingga mampu bersaing masuk sekolah negeri atau swasta favorit.
3. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah (Adiwiyata) dengan konsep GO GREEN SCHOOL.

4. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi (IPTEK).
5. Unggul dalam manajemen sekolah.
6. Unggul dan olahraga, kesenian, PMR, paskibra, KIR, dan Pramuka, Robotika, dan Tahfizul Qur'an, seni baca Alqur'an.

4. Data Guru Dan Tenaga Kependidikan MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Adapun tenaga pendidik dan kependidikan di MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru adalah alumni-alumni dari berbagai Universitas di Pekanbaru dan luar Pekanbaru. Daftar tenaga pendidik dan kependidikan di MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

TABEL IV. 02
NAMA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MTS
MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU

No.	Nama	Graduation	Jabatan	Subjects
1	Sudirman, S.Ag., M.Pd.I. NIP. 196601282003121 001	S-2 UIN SUSKA	Kepala Madrasah	Al-Qur'an Hadits
2	Umar, S.Pd. NIP.196812312006041006	S-1 UIR	Waka Kurikulum	Bahasa Inggris TIK
3	Siti Zahara, M.Pd. NIP. 197110151999032003	S-2 UNRI	Waka Kesiswaan	Bahasa Inggris
4	Jumriadi, S.Ag.	S-1 UIN SUSKA	Waka Humas	Al- Qur'an Hadis

5	Hadiasman, S.Ag.	S-1 UIN SUSKA	Waka Sarpras	Bahasa Arab
6	Muliadi, S.Pd.I.	S-1 UIN SUSKA	Waka Ismuba	Aqidah Akhlak
7	Siti Maryam, S.Pd.I.	S-1 UIN SUSKA	Bendahara	Fiqih
8	Siti Saumiati, S.Pd.	S-1 UNRI	Ka Labor IPA	IPA
9	Gustini, S.Pd. NIP. 197008101999032 002	S-1 UNRI	Guru	Bahasa Inggris

10	Asmara Habib, S.H.	S-1 UNIM	Guru	Seni Budaya
11	Aslina, S.Pt.	S-1 UNAND	Guru	IPA
12	Anggi Anggriawan, S.Pd.	S-1 UIR	Guru	Penjasorkes
13	Desnawati, S.E.	S-1 UIR	Guru	IPS Terpadu
14	Hayatun Nufus, S.Pd	S-1 UIN	Guru	Matematika
15	Sartika Rahmadani, S.Pd.	S-1 UIR	Guru Honor	Bahasa Indonesia
16	Rika Hudawati, Sp	S-1 UNRI	Guru	Mipa
17	Ade Wahyuni, S.Pd.	S-1 UNRI	Guru	Bahasa Indonesia
18	Indra Dewi, S.Pd.	S-1 UIN SUSKA	Guru	Matematika
19	ABD. Rahim, M.Pd.I.	S-2 UIN SUSKA	Guru	KMD
20	Muhammad Redho, S.Pd	S-1 UIN	Guru	Pai
21	Sholihin, S.Pd.	S-1 UNRI	Guru	Bahasa Indonesia

22	Hadiasman, S.Ag	S-1UIN	Guru	Dakwah
23	Khoirunnisa Sugianti, S.Pd., M.Si.	S-2 UNRI	Guru	Matematika
24	Imantri Perdana, S.Pd.	S-1 UNRI	Guru	IPS
25	Kardi Masnur, S.Pd.	S-1 UIR	Guru	Penjasorkes
26	Purnawati, S.Pd.	S-1 UIN SUSKA	Guru	Bahasa Inggris
27	Julita Pramita Sari, S.Kom.	S-1 UIN SUSKA	Ka Labor Komputer	TIK
28	Suci Ika Rahmi, S.Pd.I., M.Pd.	S-2 UIN SUSKA	Guru	Bahasa Arab
29	Azizah, S.Pd.	S-1 UNRI	Guru	Ips
30	Silvia Viola, S.P.	S-1 UNILAK	Ka TU	
31	Ermawanti	D-1 IPI	Waka TU	
32	Nurhasanah, S.I.P.	S-1 UNILAK	Ka Perpus	
33	T. Yurika Zahara, S.Kom.	S-1 UIN SUSKA	Staf TU	
34	Dian Angraini	SLTA	Staf TU	
35	Elfi Rahmawati, S.Psi.	S-1 UIN SUSKA	Guru BK	
36	Rahmi Js, S.Pd.	S-1 UIN SUSKA	Guru BK	
37	Kartika, S.Pd	S1-UR	Guru	Pkn
38	Fatrisia, A.MK.	Akper Muhammadiyah	K.O UKS	
39	Afdiyanti, S.I.Ptk.		Staf Perpus	
40	Mulyadi	SLTA	Security	
41	Abu Hasan Asy'ari	SLTA	Security	
42	Febriandi	SLTA	Pesuruh	

43	Marsigit	SLTA	Tukang kebun	
44	Siti Atun	SR	Petugas kebersihan	
45	Erwin, SH	S-1 UIN	Guru	
46	Rizka Mahyuni, S.Pd.	S-1 UIR	Guru	Bahasa Indonesia
47	M. Ikhsan Fernanda, S.Pd.	S-1 UIR	Guru	Seni Budaya
48	Ratna Dewi, S, Ag		Guru	Ski

5. Data Siswa-siswi MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Muhammadiyah 02 Pekanbaru pada tahun 2024/2025 berjumlah 666 orang. Keadaan siswa/i MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berikut jumlah siswa/i MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

TABEL IV. 03
JUMLAH SISWA-SISWI MTS. MUHAMMADIYAH 02
PEKANBARU

No	Kelas	Jumlah		Jumlah per kelas
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII-1	18	17	39
2	VII-2	14	19	39
3	VII-3	15	18	39

4	VII-4	15	17	39
5	VII-5	14	19	39
6	VII-6	13	18	39
7	VIII-1	19	17	38
8	VIII-2	19	17	38
9	VIII-3	18	18	38
10	VIII-4	17	20	38
11	VIII-5	19	17	38
12	VIII-6	18	19	38
13	IX-1	16	19	35
14	IX-2	15	21	36
15	IX-3	19	17	36
16	IX-4	20	17	37
17	IX-5	18	17	35
18	IX-6	19	17	30
Total				666

6. Sarana Dan Prasarana MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, diperlukan sarana dan prasarana sebagai pelengkapan, baik yang berbentuk fisik maupun berbentuk pelayanan yang difungsikan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di dalam proses pendidikan. Kondisi fisik MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru dalam kategori sangat baik dalam memudahkan proses belajar mengajar serta seluruh aktivitas

pembelajaran.

TABEL IV. 04
SARANA DAN PRASARANA MTS. MUHAMMADIYAH 02
PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO	JENIS PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Sangat Baik
2	Ruang TU	1	Sangat Baik
3	Ruang Guru	1	Sangat Baik
4	Ruang Kelas	1	Sangat Baik
5	Ruang Lab. Komputer	1	Sangat Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang BK	1	Sangat Baik
8	Mesjid	3	Baik
9	Ruang IPM/OSIS	10	Baik
10	Ruang UKS	1	Sangat Baik
11	WC murid dan WC guru	1	Sangat Baik
12	Lapangan olahraga	2	Baik

13	Kantin sekolah	1	Baik
14	Ruang alat-alat sekolah (gudang)	1	Baik

7. Kurikulum

Penyelenggaraan Pendidikan pada Lembaga pendidikan selalu memerlukan kurikulum yang digunakan demi terlaksana dan tercapainya tujuan pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan di MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru adalah Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 (K13).

B. Penyajian Data

1. Hasil Penyajian Data Angket

Penyajian data di lakukan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan sejumlah tehnik pengumpulan data seperti angket, observasi, dokumentasi terhadap siswa MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa. Berikut ini peneliti menyajikan hasil pengumpulan data menggunakan angket sebagai berikut:

TABEL IV. 05

VARIABEL X PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

GURU MENGUASAI MATERI YANG DIAJARKAN

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
X1	Selalu	43	61%
	Sering	21	30%
	Kadang-kadang	5	7%
	Jarang	0	0%
	Tidak Pernah	1	1%
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai guru menguasai materi yang diajarkan, yang menjawab selalu sebanyak 61%, yang sering sebanyak 30%, yang kadang-kadang sebanyak 5%, yang jarang 0%, dan tidak pernah 1%.

TABEL IV. 06

**VARIABEL X PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
SISWA TIDAK MEMAHAMI MATERI PELAJARAN AGAMA
YANG DISAMPAIKAN OLEH GURU**

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
X2	Selalu	5	7%
	Sering	28	40%
	Kadang-kadang	36	51%
	Jarang	1	1%
	Tidak Pernah	0	0%
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai siswa tidak memahami materi pelajaran agama yang disampaikan oleh guru, yang menjawab selalu

sebanyak 5%, yang sering sebanyak 28%, yang kadang-kadang sebanyak 36%, yang jarang 1%, dan tidak pernah 0%.

TABEL IV. 07
GURU MENYURUH UNTUK MENGHORMATI ORANG TUA,
GURU DAN TEMAN

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
X3	Selalu	54	77
	Sering	14	20
	Kadang-kadang	2	3
	Jarang	0	0
	Tidak Pernah	0	0
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai guru menyuruh untuk menghormati orang tua, guru dan teman, yang menjawab selalu sebanyak 77%, yang sering sebanyak 20%, yang kadang-kadang sebanyak 3%, yang jarang 0%, dan tidak pernah 0%.

TABEL IV. 08
GURU MENGGUNAKAN METODE DALAM MENGAJAR

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
X4	Selalu	33	47
	Sering	24	34
	Kadang-kadang	10	14
	Jarang	3	4
	Tidak Pernah	0	0

Total		70	100%
-------	--	----	------

Berdasarkan table diatas mengenai guru menggunakan metode dalam mengajar, yang menjawab selalu sebanyak 47%, yang sering sebanyak 34%, yang kadang-kadang sebanyak 14%, yang jarang 4%, dan tidak pernah 0%.

TABEL IV. 09
SISWA MENGETI DENGAN PELAJARAN YANG DISAMPAKAN
OLEH GURU

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
X5	Selalu	27	39
	Sering	22	31
	Kadang-kadang	20	29
	Jarang	1	1
	Tidak Pernah	0	0
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai siswa mengerti dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru, yang menjawab selalu sebanyak 39%, yang sering sebanyak 31%, yang kadang-kadang sebanyak 29%, yang jarang 1%, dan tidak pernah 0%.

TABEL IV. 10
SUASANA BELAJAR MENGAJAR SANGAT KONDUSIF

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
----------	--------------------	-----------	------------

X6	Selalu	21	30
	Sering	16	23
	Kadang-kadang	28	40
	Jarang	5	7
	Tidak Pernah	0	0
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai siswa merasa suasana belajar mengajar sangat kondusif, yang menjawab selalu sebanyak 30%, yang sering sebanyak 23%, yang kadang-kadang sebanyak 40%, yang jarang 7%, dan tidak pernah 0%.

TABEL IV. 11

GURU MENGAJAR MENGGUNAKAN METODE CERAMAH

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
X7	Selalu	18	26
	Sering	31	44
	Kadang-kadang	14	20
	Jarang	7	10
	Tidak Pernah	0	0
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai guru mengajar menggunakan metode ceramah, yang menjawab selalu sebanyak 26%, yang sering sebanyak 44%, yang kadang-kadang sebanyak 20%, yang jarang 10%, dan tidak pernah 0%.

TABEL IV. 12

**GURU DALAM MENGAJAR MENGGUNAKAN METODE TANYA
JAWAB**

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
X8	Selalu	12	17
	Sering	18	26
	Kadang-kadang	29	41
	Jarang	11	16
	Tidak Pernah	0	0
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai GURU DALAM MENGAJAR MENGGUNAKAN METODE TANYA JAWAB, yang menjawab selalu sebanyak 17%, yang sering sebanyak 26%, yang kadang-kadang sebanyak 41%, yang jarang 16%, dan tidak pernah 0%.

TABEL IV. 13

GURU MEMBERIKAN PERTANYAAN DIAKHIR PELAJARAN

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
X9	Selalu	15	21
	Sering	16	23
	Kadang-kadang	22	31
	Jarang	16	23
	Tidak Pernah	1	1
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai guru memberikan pertanyaan diakhir pelajaran, yang menjawab selalu sebanyak 21%, yang sering sebanyak 23%, yang kadang-kadang sebanyak 31%, yang jarang 23%, dan tidak pernah 1%.

TABEL IV. 14
GURU MEMBERIKAN TUGAS PADA PERTENGAHAN
SEMESTER

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
X10	Selalu	18	26
	Sering	21	30
	Kadang-kadang	18	26
	Jarang	9	13
	Tidak Pernah	4	6
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai guru memberikan tugas pada pertengahan semester, yang menjawab selalu sebanyak 26%, yang sering sebanyak 30%, yang kadang-kadang sebanyak 26%, yang jarang 13%, dan tidak pernah 6%.

TABEL IV. 15
GURU MENILAI TUGAS SISWA

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
----------	--------------------	-----------	------------

X11	Selalu	41	59
	Sering	21	30
	Kadang-kadang	6	9
	Jarang	1	1
	Tidak Pernah	1	1
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai guru menilai tugas siswa, yang menjawab selalu sebanyak 559%, yang sering sebanyak 30%, yang kadang-kadang sebanyak 9%, yang jarang 1%, dan tidak pernah 1%.

TABEL IV. 16
GURU MEMBIMBING SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN
BELAJAR

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
X12	Selalu	37	53
	Sering	27	39
	Kadang-kadang	6	9
	Jarang	0	0
	Tidak Pernah	0	0
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar, yang menjawab selalu sebanyak 53%, yang sering sebanyak 39%, yang kadang-kadang sebanyak 9%, yang jarang 0%, dan tidak pernah 0%.

TABEL IV. 17

**SISWA MUDAH MEMAHAMI MATERI YANG DISAMPAIKAN
OLEH GURU**

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
X13	Selalu	22	31
	Sering	29	41
	Kadang-kadang	18	26
	Jarang	1	1
	Tidak Pernah	0	0
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, yang menjawab selalu sebanyak 31%, yang sering sebanyak 41%, yang kadang-kadang sebanyak 26%, yang jarang 1%, dan tidak pernah 0%.

**TABEL IV. 18
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERCIPTA SUASANA
YANG MENYENANGKAN DAN TIDAK MEMBOSANKAN**

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
X14	Selalu	16	23
	Sering	21	30
	Kadang-kadang	28	40
	Jarang	4	6
	Tidak Pernah	1	1
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai proses belajar mengajar tercipta suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan, yang menjawab selalu

sebanyak 23%, yang sering sebanyak 30%, yang kadang-kadang sebanyak 40%, yang jarang 6%, dan tidak pernah 1%.

TABEL IV. 19
VARIABEL Y PERILAKU SISWA
KETIKA ADZAN BERKUMANDANG SISWA LANGSUNG
MENGAMBIL AIR WUDHU UNTUK MELAKSANAKAN SOLAT

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
Y1	Selalu	35	50
	Sering	25	36
	Kadang-kadang	9	13
	Jarang	1	1
	Tidak Pernah	0	0
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas ketika adzan berkumandang siswa langsung mengambil air wudhu untuk melaksanakan solat, yang menjawab selalu sebanyak 50%, yang sering sebanyak 36%, yang kadang-kadang sebanyak 13%, yang jarang 1%, dan tidak pernah 0%.

TABEL IV. 20
SISWA MENGERJAKAN SHOLAT SUNNAH

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
Y2	Selalu	21	30
	Sering	11	16
	Kadang-kadang	26	37
	Jarang	11	16

	Tidak Pernah	1	1
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai siswa mengerjakan sholat sunnah, yang menjawab selalu sebanyak 30%, yang sering sebanyak 16%, yang kadang-kadang sebanyak 37%, yang jarang 16%, dan tidak pernah 0%.

TABEL IV. 21
KARENA TERASA BERAT, SISWA MALAS BERPUASA SAAT
BULAN RAMADAN

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
Y3	Selalu	64	91
	Sering	3	4
	Kadang-kadang	2	3
	Jarang	0	0
	Tidak Pernah	1	1
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai siswa malas berpuasa saat bulan ramadan, yang menjawab selalu sebanyak 91%, yang sering sebanyak 4%, yang kadang-kadang sebanyak 3%, yang jarang 0%, dan tidak pernah 1%.

TABEL IV. 22
SISWA MEMATUHI NASEHAT ORANG TUA

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
Y4	Selalu	44	63
	Sering	19	27
	Kadang-kadang	4	6
	Jarang	1	1
	Tidak Pernah	2	3
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai siswa mematuhi nasehat orang tua, yang menjawab selalu sebanyak 63%, yang sering sebanyak 27%, yang kadang-kadang sebanyak 6%, yang jarang 1%, dan tidak pernah 3%.

TABEL IV. 23

KETIKA ORANG TUA SAKIT SISWA MEMBIARKANNYA

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
Y5	Selalu	64	91
	Sering	2	3
	Kadang-kadang	3	4
	Jarang	1	1
	Tidak Pernah	0	0
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai ketika orang tua sakit siswa membiarkannya, yang menjawab selalu sebanyak 91%, yang sering sebanyak 3%, yang kadang-kadang sebanyak 4%, yang jarang 1%, dan tidak pernah 0%.

TABEL IV. 24

SISWA MEMBANTAH PERKATAAN ORANG TUA

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
Y6	Selalu	36	51
	Sering	16	23
	Kadang-kadang	13	19
	Jarang	5	7
	Tidak Pernah	0	0
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai siswa membantah perkataan orang tua, yang menjawab selalu sebanyak 51%, yang sering sebanyak 23%, yang kadang-kadang sebanyak 19%, yang jarang 7%, dan tidak pernah 0%.

TABEL IV. 25

SISWA MEMBERIKAN SALAM KEPADA GURU

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
Y7	Selalu	33	47
	Sering	23	33
	Kadang-kadang	11	16
	Jarang	3	4
	Tidak Pernah	0	0
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai siswa memberikan salam kepada guru, yang menjawab selalu sebanyak 47%, yang sering sebanyak 33%, yang kadang-kadang sebanyak 16%, yang jarang 4%, dan tidak pernah 0%.

TABEL IV. 26

KETIKA TEMAN KESULITAN SISWA MEMBANTUNYA

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
Y8	Selalu	33	47
	Sering	17	24
	Kadang-kadang	16	23
	Jarang	2	3
	Tidak Pernah	2	3
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai ketika teman kesulitan siswa membantunya, yang menjawab selalu sebanyak 47%, yang sering sebanyak 24%, yang kadang-kadang sebanyak 23%, yang jarang 3%, dan tidak pernah 3%.

TABEL IV. 27

JIKA TEMAN SISWA MEMINTA MAAF SISWA MEMARAHINYA

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
Y9	Selalu	46	66
	Sering	8	11
	Kadang-kadang	8	11
	Jarang	5	7
	Tidak Pernah	3	4
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai jika teman siswa meminta maaf siswa memarahinya, yang menjawab selalu sebanyak 66%, yang sering sebanyak 11%, yang kadang-kadang sebanyak 11%, yang jarang 7%, dan tidak pernah 4%.

TABEL IV. 28
SISWA MENGERJAKAN PR DIRUMAH

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
X10	Selalu	32	46
	Sering	18	26
	Kadang-kadang	14	20
	Jarang	4	6
	Tidak Pernah	2	3
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai siswa mengerjakan PR dirumah, yang menjawab selalu sebanyak 46%, yang sering sebanyak 26%, yang kadang-kadang sebanyak 20%, yang jarang 6%, dan tidak pernah 3%.

TABEL IV. 29
SISWA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
Y11	Selalu	46	66
	Sering	13	19
	Kadang-kadang	10	14
	Jarang	1	1
	Tidak Pernah	0	0
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai siswa membuang sampah pada tempatnya, yang menjawab selalu sebanyak 66%, yang sering sebanyak 19%, yang kadang-kadang sebanyak 14%, yang jarang 1%, dan tidak pernah 0%.

TABEL IV. 30
DIMANA PUNSIKAWA BERADA, SISWA TURUT MEMLIHARA
TANAMAN AGAR DAPAT TUMBUH DENGAN BAIK

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
Y12	Selalu	26	37
	Sering	14	20
	Kadang-kadang	16	23
	Jarang	11	16
	Tidak Pernah	3	4
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai dimana punsiikawa berada, siswa turut memlihara tanaman agar dapat tumbuh dengan baik, yang menjawab selalu sebanyak 37%, yang sering sebanyak 20%, yang kadang-kadang sebanyak 23%, yang jarang 16%, dan tidak pernah 4%.

TABEL IV. 31
SISWA MEMBIARKAN TANAMAN TUMBUH TANPA
PERAWATAN

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
Y13	Selalu	24	34
	Sering	21	30
	Kadang-kadang	15	21
	Jarang	7	10
	Tidak Pernah	3	4
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai siswa membiarkan tanaman tumbuh tanpa perawatan, yang menjawab selalu sebanyak 34%, yang sering sebanyak 30%, yang kadang-kadang sebanyak 21%, yang jarang 10%, dan tidak pernah 4%.

TABEL IV. 32
SISWA TUDAK MAU MENYAKITI HEWAN YANG DITEMUINYA

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
Y14	Selalu	48	69
	Sering	12	17
	Kadang-kadang	1	1
	Jarang	3	4
	Tidak Pernah	6	9
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai siswa tudak mau menyakiti hewan yang ditemuinya, yang menjawab selalu sebanyak 69%, yang sering sebanyak 17%, yang kadang-kadang sebanyak 1%, yang jarang 4%, dan tidak pernah 9%.

TABEL IV. 33
SISWA MENGGANGGU HEWAN YANG DITEMUINYA

No. Item	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
----------	--------------------	-----------	------------

Y15	Selalu	36	51
	Sering	20	29
	Kadang-kadang	11	16
	Jarang	3	4
	Tidak Pernah	0	0
Total		70	100%

Berdasarkan table diatas mengenai siswa mengganggu hewan yang ditemuinya, yang menjawab selalu sebanyak 51%, yang sering sebanyak 29%, yang kadang-kadang sebanyak 16%, yang jarang 4%, dan tidak pernah 0%.

TABEL IV. 34
HASIL REKAFITULASI ANGKET

No	Nama Siswa	X	Y
1	Aira	56	60
2	Ardila	56	68
3	Alisha	64	73
4	Annisa	53	52
5	Asyifa	54	58
6	Aurel	65	64
7	Aynur	48	60
8	Beby	57	65
9	Dhayfa	40	50
10	Gery	55	60

11	Mhd.Faiiz	53	57
12	Humayroh	63	66
13	Adelfio	65	68
14	Khayla	55	65
15	Khemal	52	51
16	Kirana	53	60
17	M. Agil	58	69
18	M. Faris	55	61
19	M. Nabil	53	64
20	M. Fardhan	57	65
21	M. Raffael	53	67
22	M. Salman	52	66
23	Naylatul	64	63
24	Raffa	45	55
25	Raihan	56	67
26	Desi	63	64
27	Raudha	46	58
28	Rhanaya	55	54
29	Zahra	53	66
30	Zea	54	57
31	Zahran	51	60

32	Rizqullah	58	62
33	Irfandhi	61	60
34	M. Alfarizi	66	70
35	Ahmad Dzaky	68	64
36	Ahmad Fadhil	55	67
37	Aida	60	60
38	Aidina	62	63
39	Annisya Syahira	53	72
40	Balqis	57	58
41	Bayu	67	59
42	Dzakiyah Talita	42	62
43	Fadel	58	75
44	Fathiyyah	52	59
45	Fathurrahim	48	52
46	Felisha	46	65
47	Hani	50	66
48	Ilham	54	62
49	Laksana	61	73
50	M. Rizky	43	45
51	Medina	61	62
52	Melsi	63	70

53	M. Siddiq	61	73
54	Mutiara	67	75
55	Najwa	46	50
56	Putri Eka	60	47
57	Putri Khalisa	48	61
58	Quaneisha	60	72
59	Rafif	46	75
60	Rakha	54	67
61	Ridho	59	75
62	Satria	66	68
63	Sheyna	60	71
64	Siti Zaskia	52	68
65	Syafira	59	73
66	Zoya Varil	54	48
67	Varil	59	75
68	Shinta	62	69
69	Afra Nailah	55	70
70	Hazim	41	68

2. Hasil Penyajian Data Wawancara

Dari hasil wawancara dengan salah satu Guru Pengajar Akidah Akhlak yaitu Bapak ABD Rahim, M.Pd.I bahwa bentuk-bentuk

pelaksanaan pendidikan Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru berbentuk program pelajaran, pelatihan dan pembinaan, seperti kegiatan belajar mengajar, sholat dzuhur berjama'ah, tertib mengantri ketika jam makan siang, hafalan hadist- hadist dan ayat-ayat mengenai perilaku.

Metode pembelajaran yang diterapkan sangat beragam mulai dari ceramah, Tanya jawab, praktek, demonstrasi, tugas dan yang paling penting adalah keteladanan

Kemudian beliau menjelaskan ada beberapa perilaku yang dituntut di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru, mulai dari berperilaku sopan terhadap Guru maupun staf dan juga terhadap sesama siswa, kedisiplinan, berpakaian rapih, saling menghormati dan saling tolong menolong.

Ada beberapa hal perilaku yang diajarkan di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru yaitu seperti akhlak dalam berpakaian, adab berbicara kepada guru dan sesama siswa, tertib mengantri ketika jam makan siang, dan datang sekolah tepat pada waktunya.

Dan terakhir menurut beliau sejauh mana pengaruh pendidikan Akidah Akhlak terhadap pembentukan perilaku siswa adalah Pendidikan

Akidah Akhlak yang diajarkan di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru secara tidak langsung sangat mempengaruhi, walaupun dampak yang ditunjukkan tidak terlihat tapi anak- anak sudah paham tentang bagaimana cara berakhlak yang baik

C. Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 70 responden, pengujian validitas menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05. Untuk memperoleh nilai r tabel terlebih dahulu mencari $Df = N-2 = 70 - 2 = 68$ sehingga nilai r tabel = 0.235. Data dinilai valid apabila nilai r hitung $>$ r table dan nilai signifikan $<$ 0.05. Adapun alat pengujian yang dipakai adalah rumus korelasi product moment pearson dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistica 26.

TABEL IV. 35

UJI INSTRUMEN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pembelajaran Akidah Akhlak (X)	X1	0.776	0.235	Valid
	X2	0.468	0.235	Valid
	X3	0.644	0.235	Valid
	X4	0.719	0.235	Valid

X5	0.752	0.235	Valid
X6	0.669	0.235	Valid
X7	0.576	0.235	Valid
X8	0.624	0.235	Valid
X9	0.610	0.235	Valid
X10	0.623	0.235	Valid
X11	0.733	0.235	Valid
X12	0.782	0.235	Valid
X13	0.763	0.235	Valid
X14	0.632	0.235	Valid

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid, karena koefisien yang dihasilkan lebih besar dari 0.235. Sehingga tidak perlu mengganti atau menghapus pernyataan.

TABEL IV. 36
UJI INSTRUMEN PERILAKU SISWA

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Perilaku Siswa (Y)	Y1	0.729	0.235	Valid
	Y2	0.564	0.235	Valid
	Y3	0.695	0.235	Valid
	Y4	0.812	0.235	Valid
	Y5	0.499	0.235	Valid
	Y6	0.769	0.235	Valid
	Y7	0.642	0.235	Valid
	Y8	0.669	0.235	Valid
	Y9	0.551	0.235	Valid
	Y10	0.543	0.235	Valid
	Y11	0.656	0.235	Valid
	Y12	0.547	0.235	Valid
	Y13	0.539	0.235	Valid
	Y14	0.515	0.235	Valid
	Y15	0.665	0.235	Valid

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid, karena koefisien yang dihasilkan lebih besar dari 0.235. Sehingga tidak perlu mengganti atau menghapus pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur jika digunakan objek yang sama lebih dari sekali. Atau dengan kata lain uji reliabilitas dapat diartikan bertujuan menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jika reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Berdasarkan hasil perhitungan rumus Alfa Cronbach dengan menggunakan SPSS versi 26, maka diperoleh keputusan koefisien reabilitas dari penelitian sebagai berikut:

TABEL IV. 37
UJI RELIABILITAS VARIABEL PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	14

TABEL IV. 38
UJI RELIABILITAS VARIABEL PERILAKU SISWA (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	15

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel pernyataan mempunyai nilai yang bisa dikategorikan reliabilitas adalah dapat diterima karena lebih besar dari nilai cronbach'c alpha 0,6.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai residual yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS. Menurut Ghozali (2016) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (asymtotic significance), yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

TABEL IV. 39
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.11731357
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.053
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

4. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier. Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas

yaitu jika signifikansi pada Deviation from linearity $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel linier dan jika signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan tidak linier.

TABEL IV. 40
UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Siswa * Pembelajaran Akidah Akhlak	Between Groups	(Combined)	4709.919	26	181.151	3.783	.000
		Linearity	3273.525	1	3273.525	68.368	.000
		Deviation from Linearity	1436.394	25	57.456	1.200	.293
	Within Groups		2058.881	43	47.881		
	Total		6768.800	69			

tabel tersebut diketahui bahwa nilai Deviation from Linearity sebesar 0.293 lebih besar dari 0.05. Maka hubungan antara variabel dinyatakan linier.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

TABEL IV. 41
UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.169	5.237		4.042	.000
	Pembelajaran Akidah Akhlak	.757	.095	.695	7.980	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Siswa

Untuk menentukan persamaan regresi Sederhana pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa dilakukan analisis koefisien regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 21.169 + 0.757 X$$

Dimana:

X = Pembelajaran Akidah Akhlak

Y = Perilaku Siswa

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) $a = 21.169$ menunjukkan bahwa jika nilai X (tidak mengalami perubahan) maka nilai konstanta Y sebesar 21.169.
- 2) $b_1 = 0.757$ menyatakan jika X bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.757.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t parsial (partial t-test) adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu variabel independen tertentu secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dalam suatu model regresi linear sederhana, ketika kontrol terhadap variabel-variabel independen

lainnya telah dilakukan. Uji t parsial memungkinkan kita untuk mengevaluasi kontribusi individu dari variabel independen yang spesifik terhadap variabel dependen, dengan mengontrol pengaruh variabel independen lainnya.

TABEL IV. 42
UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.169	5.237		4.042	.000
	Pembelajaran Akidah Akhlak	.757	.095	.695	7.980	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Siswa

Dari Tabel Diatas diperoleh nilai Pembelajaran Akidah Akhlak (X1) thitung sebesar 7.980 dan tTabel 1.995. Karena thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $7.980 > 1.995$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.000 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa.

b. Uji Koefisien Kolerasi

Untuk selanjutnya dilakukan analisis inferensial berupa pengujian hubungan antar variabel. Dalam menghitung besarnya hubungan antara

variabel, peneliti menggunakan SPSS versi 26 korelasi product moment sebagai berikut ini:

TABEL IV. 43
UJI KOEFISIEN KOLERASI

Correlations			
		Pembelajaran Akidah Akhlak	Perilaku Siswa
Pembelajaran Akidah Akhlak	Pearson Correlation	1	.695**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
Perilaku Siswa	Pearson Correlation	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa antara variabel Pembelajaran Akidah Akhlak (X1) dan Perilaku Siswa (Y) terdapat koefisien korelasi (R) sebesar 0.695. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat korelasi positif antara antara kedua variabel dengan tingkat hubungan kuat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terkait(dependent variable), biasanya ditanyakan dalam presentase. Koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

TABEL IV. 44
UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.484	.476	7.169
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Akidah Akhlak				
b. Dependent Variable: Perilaku Siswa				

Dari table output spss diatas Summary Uji Koefisien Determinasi diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0.484 atau $0.484 \times 100 = 48.4\%$ yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 48.4% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti.

7. Pembahasan

Berdasarkan tabel 35 dan 36 diatas setelah melakukan uji validitas atas semua pernyataan yang ada di variabel X dan variabel Y maka semua item pernyataan dinyatakan Valid, karena r-hitung lebih besar dari r-tabel.

Berdasarkan tabel 37 dan 38 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel pernyataan mempunyai nilai yang bisa dikategorikan reliabilitas dan dapat diterima karena lebih besar dari nilai cronbach'c alpha 0,6.

Kemudian Setelah di lakukan analisis data terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang di bahas penelitian ini

Hasil perhitungan yang telah dilakukan, dilihat dari tabel 4.2 diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih besar dari pada 0,05, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara 2 variabel pembelajaran akidah akhlak (X) terhadap perilaku siswa di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Analisis yang diperoleh dari Pembelajaran Akidah Akhlak (X1) thitung sebesar 7.980 dan tTabel 1.995. Karena thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $7.980 > 1.995$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.000 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah di bahas di bab sebelumnya secara teoritis dan empiris tentang pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, pembelajaran Akidah Akhlak memiliki pengaruh yang signifikan dalam perilaku siswa di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang memperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7.980 dan t_{Tabel} 1.995. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $7.980 > 1.995$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti hasil pengujian hipotesis ini menolak H_0 dan menerima H_a , maknanya pembelajaran Akidah Akhlak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Siswa di MTs Muhammadiyah 02
2. Pembelajaran Akidah Akhlak telah menunjukkan adanya pengaruh signifikan kepada perilaku siswa sebesar 48,4%

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah lebih mengarahkan siswa khususnya dan seluruh warga sekolah untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran akidah akhlak agar dapat terciptanya akhlakul karimah yang lebih baik. Pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan tingkah laku siswa untuk lebih meningkatkan rasa tanggung jawab mereka di sekolah dan untuk melatih kedisiplinan dalam diri mereka masing-masing.
2. Para guru seyogyanya lebih menciptakan pembelajaran yang lebih menarik lagi, mengingat bukti yang diperoleh dalam penelitian ini mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak sangat positif. Dan juga para guru diharapkan ikut berpartisipasi dalam menjalin hubungan komunikasi dengan baik dengan orang tua murid dalam rangka mengontrol siswa diluar lingkungan sekolah, guru senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada siswa.
3. Siswa harus lebih meningkatkan lagi belajarnya dan selalu memahami tentang pelajaran yang sudah di berikan dan dijelaskan oleh guru. Siswa harus lebih meningkatkan prilaku sosialnya. Serta selalu mengamalkan apa yang bisa di contoh dari pelajaran yang sudah diberikan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. J Zakiah Drajat *Ilmu Djiwa Beragma*. {Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1996}.
- Redja Mudiharjo, Pengantar Pendidikan: *Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam II*, (Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia, 1999)
- Imam Bawani, *Segi-Segi Pendidikan Islam*, Cet I (Surabaya : Usaha Offset Printing, 1987)
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010)
- Hafied, Cangara, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009).
http://repository.radenintan.ac.id/2397/1/SKRIPSI_SUSIYANTI.pdf
- Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008),
- Hasan Alwi, dkk, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005).
- Hugiono dan Poerwantana, “*Pengantar Ilmu Sejarah*”, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000).
- Babadu, J.S dan Zain, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm. 131
http://digilib.uinsuka.ac.id/12480031_BABII_sampai_SEBELUMBABTERAKHIR.pdf

- Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama. hlm. 92
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2002),
- Muhaimin, 2001. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, 2001. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Liberty, 1988
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2010),
- Bukhori, H. A., Imam Al Ayyubi, I., & Murharyana. (2023). *Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Siswa Di Smpn 3 Cihampelas KBB*. *Al-Mubin: Islamic Scientific Journal*, 6(1), 17-30. <https://doi.org/10.51192/almubin.v6i01.42>
- Hasyim Asy'Ari1 , Nur Hidayah , Yunan Hidayat, ” *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Asertif Siswa Kelas VII A SMP Al-Amaanah Tasikmadu*”, [Surakarta, jurnal on education, 2023].
- Febri Giantara, Siti Aminah, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Pekanbaru: CV. Amerta Media, 2022).
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Uwais Inspirasi Indonesia)

Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta :
Lintang Sari Aksara Books, 2017)

DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Dokumentasi pemberian angket penelitian



2. Dokumentasi proses wawancara dengan Guru Akidah Akhlak

